KONFLIK SUDAN:

GENOSIDA, KELAPARAN DAN TANGGUNG JAWAB KEMANUSIAAN KITA

NOV 10, 2025

ALI YAHYA

Muhammad Hamdan Dagalo
(Hemedti)

Pasukan Dukungan Cepat
Rapid Support Forces
(RSF)

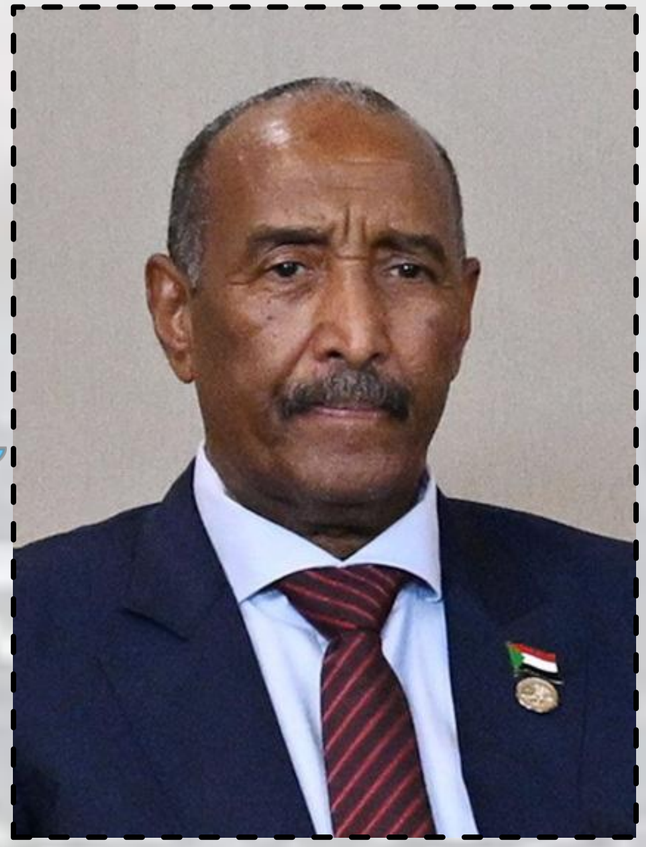

Abdel Fattah al-Burhan

Angkatan Bersenjata Sudan
Sudanese Armed Forces
(SAF)

I. AKAR KONFLIK DAN ERA ISLAMIS AL-BASHIR

Konflik yang meletus pada 15 April 2023 antara Angkatan Bersenjata Sudan (SAF) dan Pasukan Dukungan Cepat (RSF)
adalah hasil dari kegagalan transisi kekuasaan yang berakar pada masalah etnis, ekonomi, dan politik selama puluhan tahun di bawah rezim Omar al-Bashir.

Umar al-Basyir
Presiden Sudan Ke-7
16 Oktober 1993 – 11 April 2019

Ia menjadi kepala negara Sudan pada periode 1989-1993 dan Presiden Sudan sejak tahun 1993 sampai 2019

A. AKAR HISTORIS DAN PERPECAHAN ETNIS

Batas Kolonial:

Penyatuan suku Arab (Utara/Timur) dan suku Afrika (Barat/Selatan) dalam satu negara oleh Inggris menciptakan ketidakstabilan permanen, di mana stabilitas hanya dipertahankan oleh diktator kejam (seperti Jaafar al-Nimeiry dan Omar al-Bashir).

Ja'far Muhammad Nimeiry
Presiden Sudan Ke-4
25 Mei 1969 – 6 April 1985

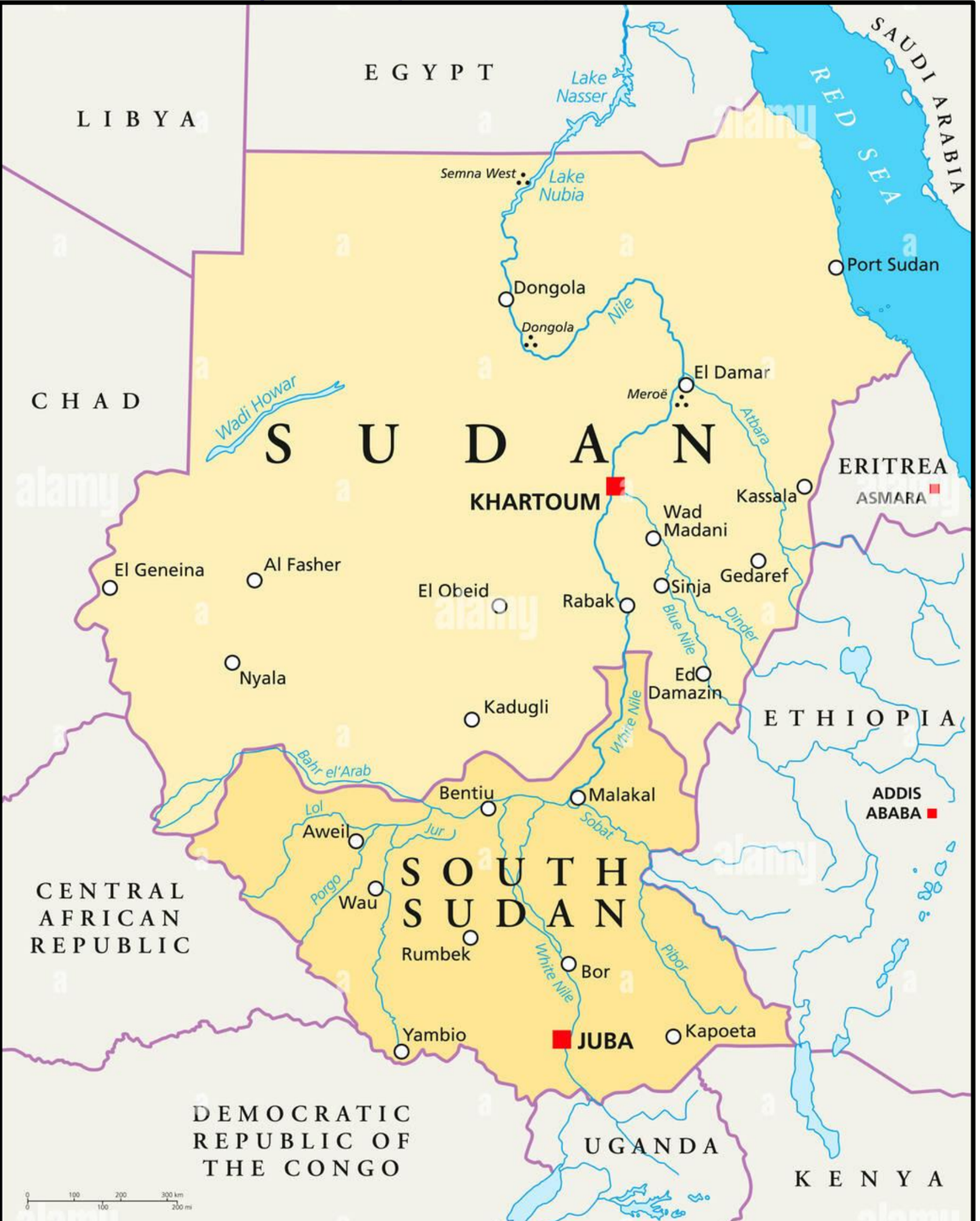
EGYPT
LIBYA
SAUDI ARABIA
RED SEA
Lake Nasser
Lake Nubia
Semna West
Port Sudan
Dongola
Dongola
Nile
El Damar
Meroë
CHAD
Wadi Howar
SUDAN
Atbara
ERITREA
ASMARA
KHARTOUM
Kassala
Wad Madani
El Geneina
Al Fasher
El Obeid
Rabak
Sinja
Gedaref
Blue Nile
Dinder
Nyala
Ed Damazin
White Nile
Kadugli
ETHIOPIA
Bahr el'Arab
Bentiu
Malakal
ADDIS ABABA
Lol
Aweil
Jur
Sobat
SOUTH SUDAN
CENTRAL AFRICAN REPUBLIC
Porgo
Wau
Rumbek
White Nile
Bor
Pibor
Yambio
JUBA
Kapoeta
DEMOCRATIC REPUBLIC OF THE CONGO
UGANDA
KENYA

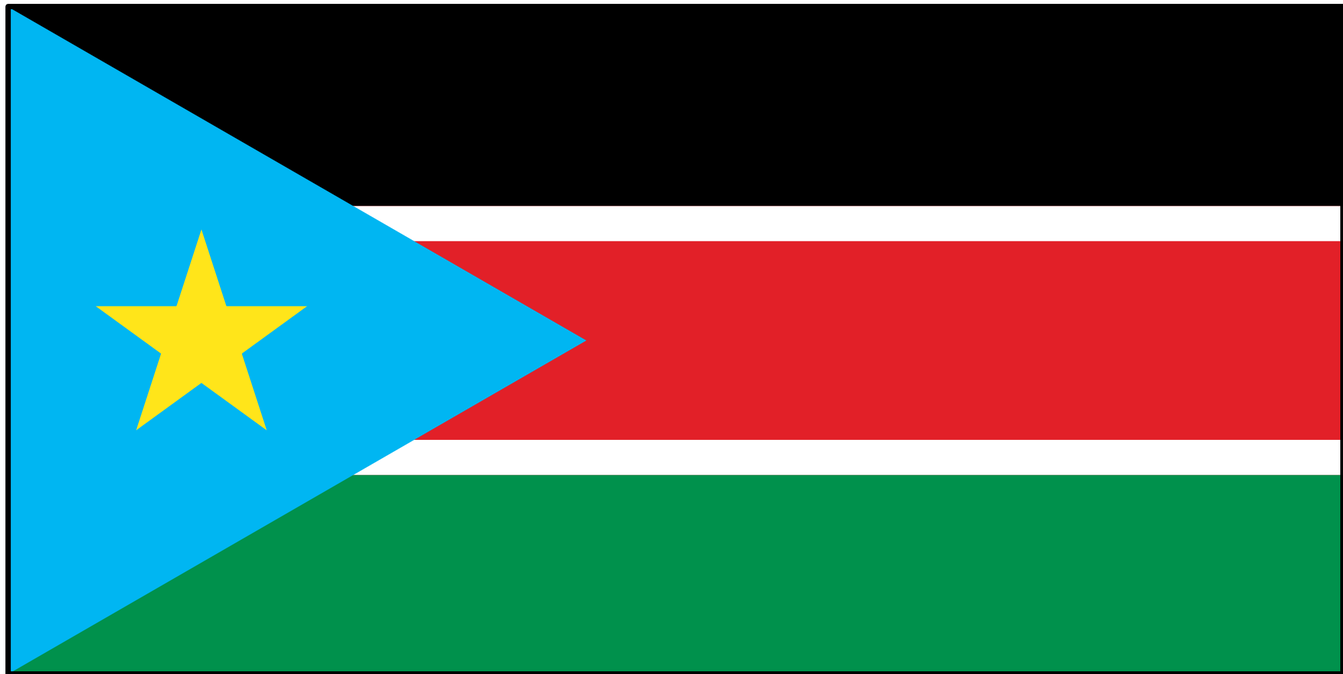

Era Al-Bashir (1989–2019):

Al-Bashir naik melalui Kudeta 1989 dengan dukungan ulama Islamis Hassan al-Turabi (meskipun kemudian mereka berpisah). Pendekatan Islamis yang keras memicu Perang Saudara II, yang berpuncak pada kemerdekaan Sudan Selatan (2011), meruntuhkan ekonomi Sudan akibat kehilangan ladang minyak.

Pemimpin politik Islamis dan keagamaan di Sudan

Isolasi Internasional:

Keputusan al-Bashir untuk rapat dengan Iran dan memberi perlindungan pada Osama bin Laden membuat Sudan dilabel 'negara pelindung teroris' oleh AS/Eropa, memicu sanksi ekonomi jangka panjang.

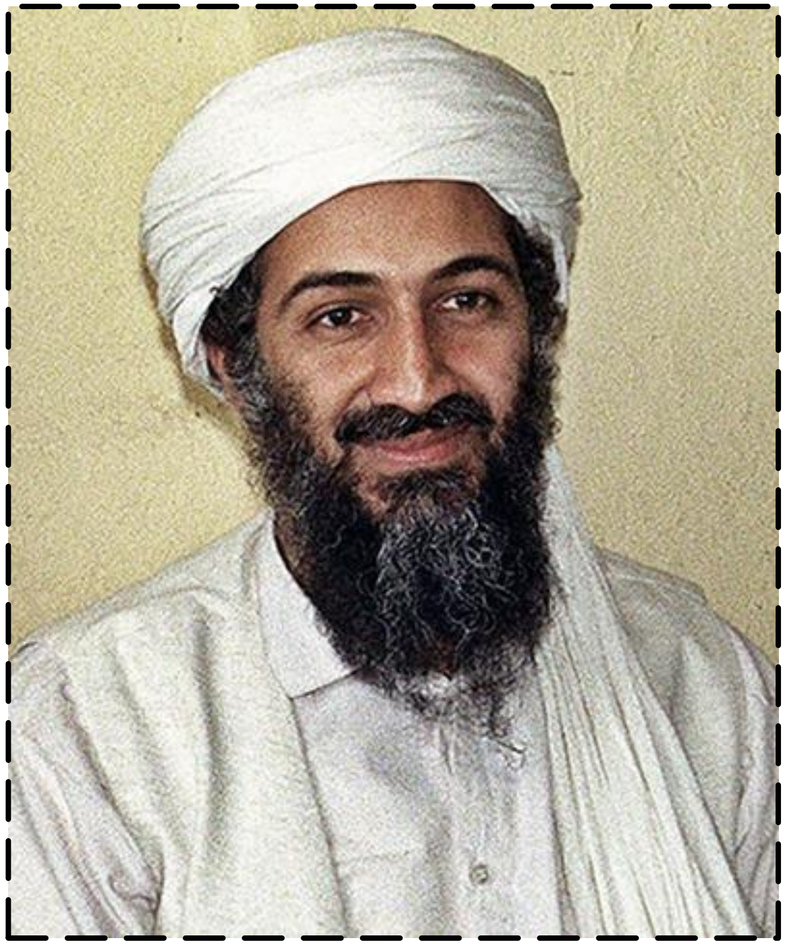

STRUKTUR FORMAL AWAL PEMERINTAHAN SUDAN

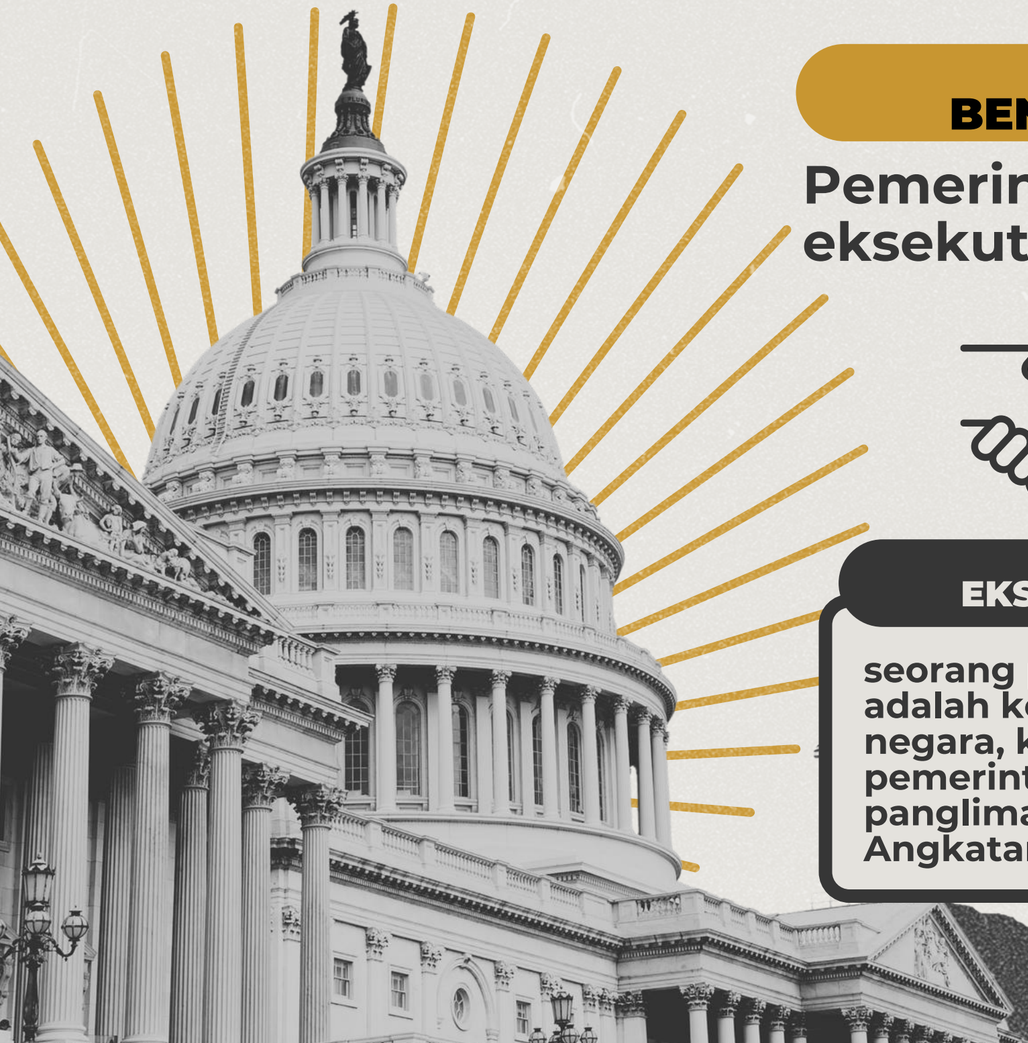

BENTUK PEMERINTAHAN :

Pemerintahan sementara federal dengan cabang eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

EKSEKUTIF

seorang presiden adalah kepala negara, kepala pemerintahan, dan panglima tertinggi Angkatan Bersenjata

LEGISLATIF

Bikameral, terdiri dari Majelis Nasional (rendah) dan Dewan Negara Bagian (tinggi).

YUDIKATIF

Independen, dipimpin oleh Mahkamah Konstitusi.

REALITAS TOTALITARIAN

(ERA AL-BASHIR)

PENYIMPANGAN KEKUASAAN :

Meskipun secara de jure multi-partai, Sudan diakui sebagai negara totalitarian.

PENGUASA MUTLAK :

Semua kekuatan politik efektif dipegang oleh Presiden Omar al-Bashir dan Partai Kongres Nasional (NCP) miliknya.

KONFLIK :

Situasi ini terjadi di tengah konsekuensi Perang Saudara Sudan Kedua dan genosida di Darfur.

B. JANJAWEED:
PENCIPTAAN MONSTER OLEH AL-BASHIR

Janjaweed terdiri dari para pejuang kulit hitam berbahasa Arab, yang intinya berasal dari kaum Abbala (peternak unta) dengan melibatkan kaum Baggara (peternak sapi).

Sejak tahun 2003, kelompok ini telah menjadi aktor utama dalam konflik Darfur, yang mempertentangkan kaum Arab Sudan nomaden dengan populasi non-Arab Sudan yang menetap dalam perebutan sumber daya dan alokasi lahan.

KONFLIK DARFUR (2003):

Al-Bashir berhadapan dengan pemberontakan di Darfur yang melibatkan Muslim Arab (pemerintah) melawan Muslim Afrika (pemberontak lokal Masalit/Fur).

PEREKRUTAN JANJAWEED:

Karena SAF gagal dalam perang gerilya, al-Bashir merekrut suku-suku Arab nomad Darfur sebagai milisi (Janjaweed), diketuai oleh Hemedti (pedagang unta).

MOTIVASI KEZALIMAN:

Janjaweed mahir menunggang kuda/unta dan dibayar dengan ghanima (rampasan), bukan gaji, mendorong kekejaman, penjarahan brutal, dan ideologi supremasis Arab terhadap kaum Afrika Darfur.

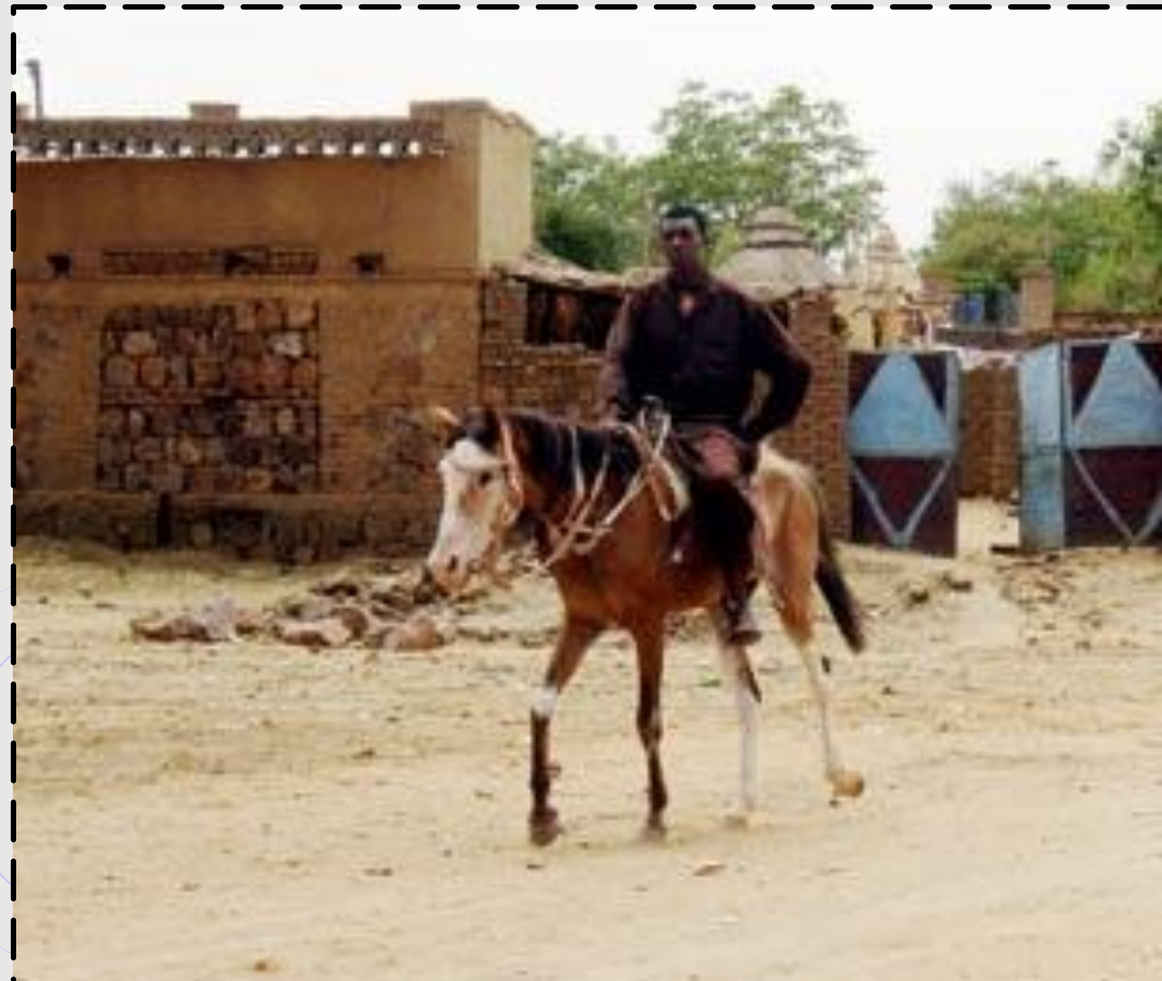

TRANSFORMASI MENJADI RSF (2013) :

Janjaweed dilegitimasi menjadi Rapid Support Forces (RSF).

Pengiriman RSF ke Yaman untuk Saudi/UEA memberi Hemedti kekuasaan, kekayaan (emas), dan hubungan luar, yang akhirnya digunakan untuk menikam belakang al-Bashir pada 2019.

C. PEMICU PERANG SAUDARA (2023)

PERPECAHAN MILITER :

Konflik meletus pada 15 April 2023 karena kegagalan integrasi RSF ke dalam SAF, memuncak dalam perselisihan kekuasaan antara Al-Burhan (SAF) dan Hemedti (RSF).

PEMICU LANGSUNG KONFLIK TERSEBUT ADALAH :

kegagalan rencana untuk mengintegrasikan 100.000 personel RSF ke dalam struktur komando militer reguler (SAF)

Ada ketidaksepakatan mengenai garis waktu integrasi dan siapa yang akan memimpin pasukan gabungan yang baru

Ketegangan memuncak selama berhari-hari ketika pasukan RSF dikerahkan kembali di sekitar Khartoum dan di tempat lain, yang dianggap SAF sebagai ancaman.

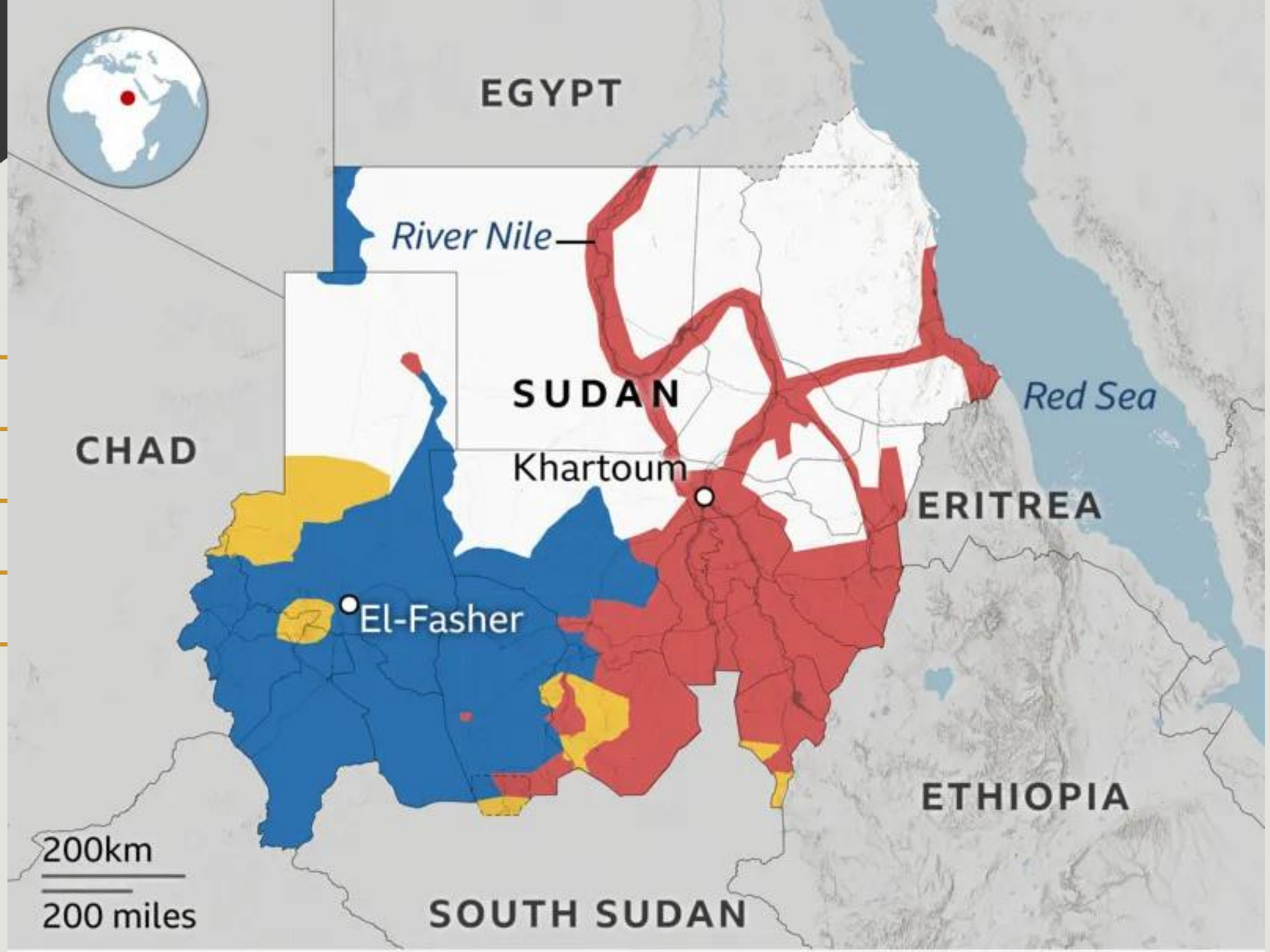

Status Medan Perang:

SAF bertahan di Timur/Utara, RSF menguasai Barat/Darfur.

II. KRISIS IDEOLOGI DAN KEJAHATAN RSF

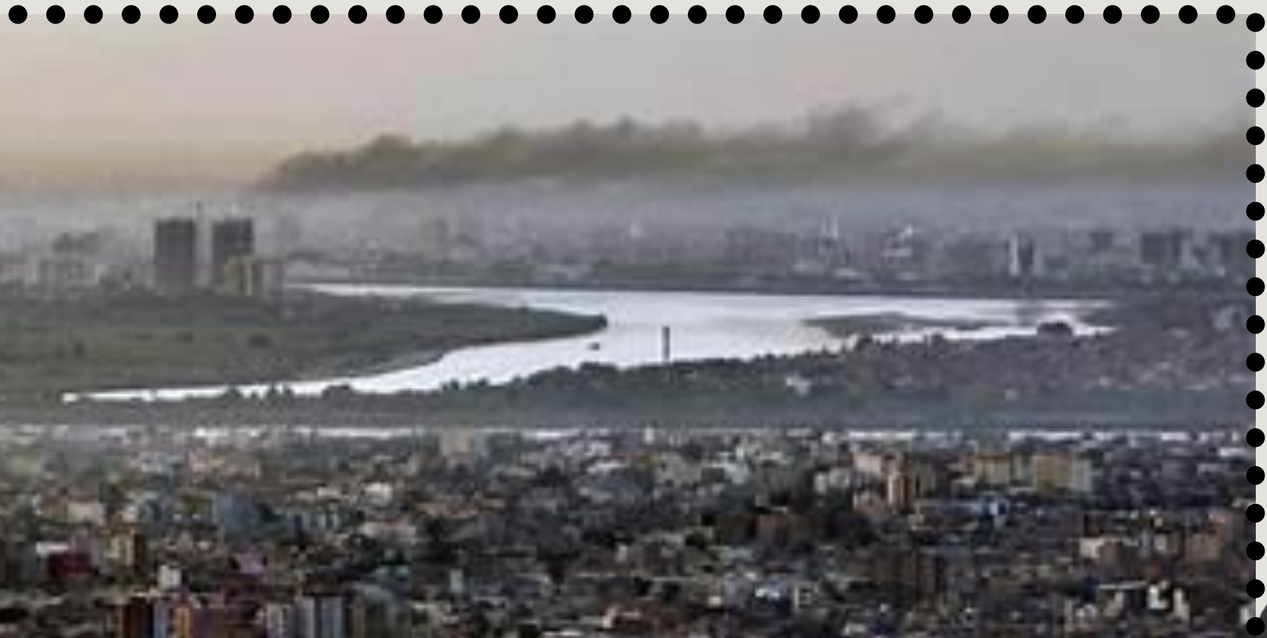

Kekejaman RSF berakar pada sejarahnya dan diperburuk oleh dinamika politik pasca-Bashir yang bersifat eliminatif.

1). Pembantaian Khartoum (2019):

RSF bertanggung jawab atas kekejaman terhadap demonstran pro-demokrasi.

2). Genosida Berulang:

Al-Bashir didakwa Genosida oleh ICC (2009) atas kejahatan di Darfur.

Kini, RSF dinyatakan melakukan Genosida oleh AS (2025) atas pembantaian etnis Masalit.

INTERNATIONAL CRIMINAL COURT (MAHKAMAH PIDANA INTERNASIONAL)

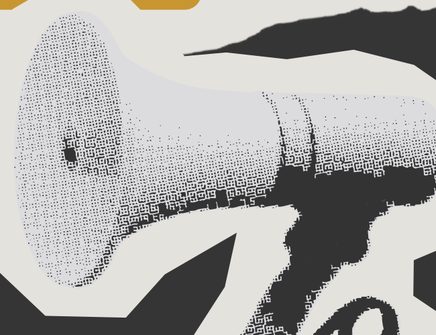

SUDAN LIBERATION ARMY

TENTARA PEMBEBASAN SUDAN

JUSTICE AND EQUALITY MOVEMENT

GERAKAN KEADILAN DAN KESETARAAN

Dibentuk oleh anggota suku Fur, Zaghawa, dan Masalit untuk :
1). menuntut ganti rugi atas marginalisasi Darfur
2). Mengecam kegagalan pemerintah dalam melindungi penduduk asli dari serangan nomaden Arab (Janjaweed).

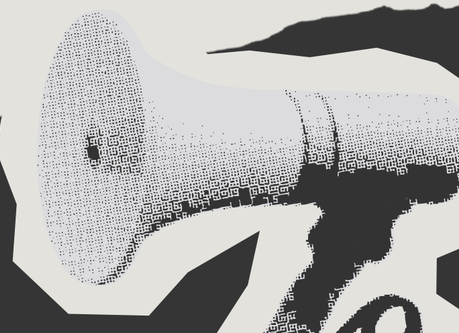

3). Bencana El Fasher:

Kejatuhan kota itu setelah 18 bulan dikepung memungkinkan RSF untuk menyelesaikan genosida terhadap 400.000–500.000 warga sipil yang terperangkap.

4).Krisis Kemanusiaan:

Konflik ini menyebabkan minimal:

- **150.000 tewas**
- **lebih dari 12 juta pengungsi/terlantar (krisis terbesar di dunia)**
- **25 juta menghadapi kelaparan akut.**

B. KRISIS IDEOLOGI PASCA-BASHIR

ABDALLA HAMDOK
PERDANA MENTERI SUDAN KE-15
21 NOVEMBER 2021 – 2 JANUARI 2022

PENINDASAN ISLAMIS :

Era Perdana Menteri Hamdok (sekuler) membuat UU yang melarang aktivitas semua partai Islam, menyita harta mereka, dan mempromosikan agenda liberal.

Kronologi Estafet Kepemimpinan Sudan (2019-2022)

11 APRIL 2019

Penggulingan Omar al-Bashir setelah protes massal.

11 APRIL 2019

Awad Ibn Auf Mengambil Alih (Dewan Militer Transisi/TMC): Wakil Bashir dan Menteri Pertahanan, Ahmed Awad Ibn Auf, mengambil alih kekuasaan, mendeklarasikan keadaan darurat, dan membentuk Dewan Militer Transisi (TMC) sebagai badan penguasa.

12 APRIL 2019

Ibn Auf Menyerahkan Kekuasaan kepada Al-Burhan: Hanya dalam waktu satu hari, Awad Ibn Auf mengundurkan diri karena protes massa menentang keterlibatannya dalam rezim Bashir. Ia menyerahkan kepemimpinan TMC kepada Burhan.

13 APRIL 2019

Hemedti menjadi Wakil Ketua TMC: Jenderal Mohamed Hamdan Dagalo ('Hemedti'), Kepala Pasukan Pendukung Cepat (RSF) yang kuat, diangkat sebagai Wakil Ketua TMC, menempatkannya sebagai figur militer paling berpengaruh kedua.

Kronologi Estafet Kepemimpinan Sudan (2019-2022) Bag. 2

21 AGUSTUS 2019

Hamdok Menjadi Perdana Menteri (Periode 1): Abdalla Hamdok diangkat sebagai Perdana Menteri (Kepala Pemerintahan) oleh TSC untuk memimpin pemerintahan transisi menuju pemilu.

21 NOVEMBER 2021

Hamdok Dikembalikan sebagai PM (Periode 2): Setelah tekanan dan protes massa yang meluas, Hamdok dikembalikan ke jabatannya sebagai Perdana Menteri melalui kesepakatan politik dengan Burhan, memimpin pemerintahan teknokrat yang baru.

21 AGUSTUS 2019

Pembentukan Dewan Kedaulatan Transisi (TSC): TMC dibubarkan dan kekuasaan dipindahkan ke Dewan Kedaulatan Transisi (TSC) sipil-militer, sebagai kepala negara kolektif.

25 OKTOBER 2021

Kudeta Militer: Al-Burhan memimpin kudeta, membubarkan TSC dan pemerintahan sipil (Hamdok), dan menahan Hamdok dan pemimpin sipil lainnya. Hal ini mengakhiri masa jabatan pertama Hamdok yang berjalan sekitar dua tahun.

Kronologi Estafet Kepemimpinan Sudan (2019-2022) Bag. 3

2 JANUARI 2022

Hamdok Mengundurkan Diri: Setelah menjabat selama kurang lebih 42 hari (sejak dikembalikan) di tengah berlanjutnya jalan buntu politik dan protes massa yang menuntut pemerintahan sipil penuh, Hamdok mengumumkan pengunduran dirinya.

PASCA-JANUARI 2022

Kekuasaan kembali ke Militer: Dengan mundurnya Hamdok, Sudan kembali sepenuhnya di bawah kendali Al-Burhan sebagai Ketua TSC yang direkonstitusi. Pemerintahan diisi oleh penjabat militer dan teknokrat hingga pecahnya perang saudara.

جمهورية السودان
REPUBLIC OF THE SUDAN
مجلس السيادة الانتقالي
Transitional Sovereignty Council

Solidaritas Islamis (Era Bashir):

1

Sudan era al-Bashir adalah benteng aktivis Islam dan pendukung kuat Palestina.

2

Ia memberi perlindungan kepada pengungsi Palestina dan Suriah

3

Dan ulama Yaman yang lari dari rezim anti-Islamis.

4

Sudan beri perlindungan Osama bin Laden

III. PENGHALANG BANTUAN : GEOPOLITIK DAN KEKAYAAN ALAM

MENGAPA BANTUAN TERHAMBAT? INTERVENSI DAN KEKAYAAN YANG DIPEREBUTKAN

KEKAYAAN ALAM SUDAN (ALASAN INTERVENSI)

EMAS

Produsen emas terbesar ke-3 di Afrika (1.550 ton cadangan)

LAHAN

200 juta hektare lahan pertanian subur (potensi pangan dunia)

KOMODITAS STRATEGIS

Menguasai 80% produksi Getah Arab dunia (bahan baku industri)

IMPLIKASI

Kekayaan ini membuat Sudan menjadi ajang kepentingan bagi kekuatan asing yang ingin mengendalikan akses.

PERAN PIHAK KETIGA (KONTROL EMAS & SENJATA)

RSF DIBIAYAI EMAS

RSF menguasai tambang emas utama dan menjadikannya sumber dana

PIHAK KETIGA

Uni Emirat Arab (UEA) dituduh sebagai perantara utama dalam penyaluran senjata canggih ke RSF

DAMPAK

Aliran senjata ini memperpanjang konflik dan membuat RSF semakin kuat dalam menolak akses bantuan kemanusiaan

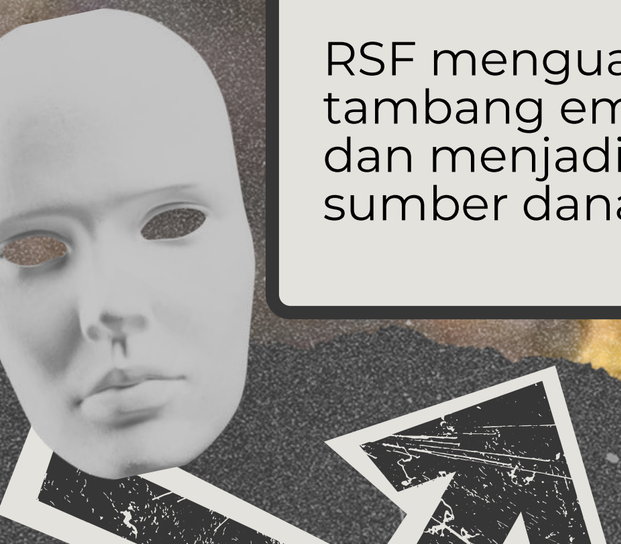

Sudan
Egypt
Lake Nasser
Bir Tawil
Halaib Triangle
Saudi Arabia
Red Sea
Libya
Northern
Dongola
Merowe
River Nile
Berber
Atbara
Ad-Damir
Shendi
Red Sea
Port Sudan
North Darfur
Chad
Omdurman
Khartoum North
Khartoum
Khartoum
Kassala
Kassala
Eritrea
New Halfa
North Kordofan
Gezira
Al Managil
Ed Dueim
Wad Madani
El-Gadarif
Al Qadarif
Al-Fashir
Geneina
West Darfur
Zalingei
El-Obeid
Rabak
Kosti
Sennar
Singa
Sennar
White Nile
En Nahud
Central Darfur
Nyala
West Kordofan
Al-Fulah
Ad-Damazin
Blue Nile
Ed Daein
South Kordofan
South Darfur
East Darfur
Kaduqli
Ethiopia
Abyei
Central African Republic
South Sudan
National Capital
State Capital
City or Town
Kilometers
0 100 200 300
0 50 100 150 200
Miles
2021 Copyright © Ontheworldmap.com
№A1509210437

STUDI KASUS KASSALA

LOKASI TARGET

Negara Bagian Kassala (575 km dari Khartoum).
Area ini memiliki 367.185 pengungsi internal dan migran.

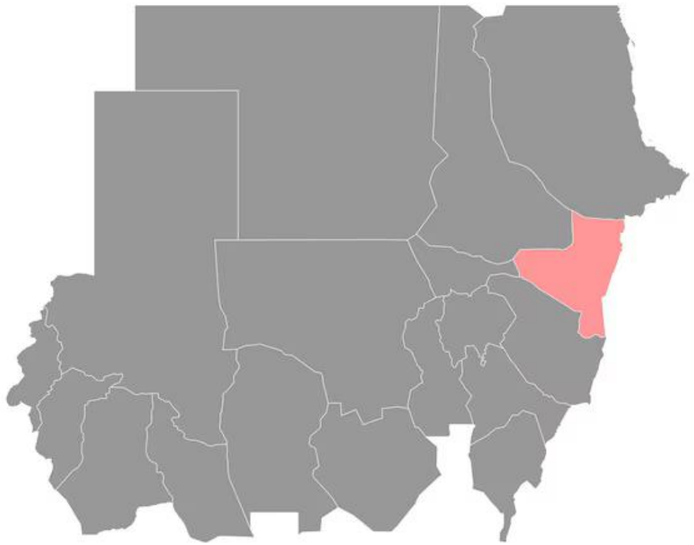

KEBUTUHAN MENDESAK

70% penduduk Kassala hidup di bawah garis kemiskinan. Situasi kesehatan sangat memburuk, dengan kekurangan akut perlengkapan kebersihan pribadi akibat konflik.

PROYEK HEALTHY KIT

Tujuan: Menyediakan paket sanitasi untuk 2.000 keluarga korban (10.000 individu) dan meringankan beban organisasi kesehatan.

Biaya per Paket: $32.

Total Biaya Proyek: $70.400 (termasuk biaya administrasi 10%).

ANDA ADALAH HARAPAN SUDAN

JANGAN BIARKAN INI MENJADI KRISIS YANG TERLUPAKAN. SETIAP BANTUAN ANDA - SEBESAR ATAU SEKECIL APAPUN - DAPAT MENYELAMATKAN NYAWA DI TENGAH KELAPARAN

DOAKAN LALU DONASI

Formed Police Unit (FPU) Indonesia

Total ada 12 gelombang pengiriman pasukan perdamaian PBB ke Darfur. Dari tahun 2008 hingga 2022.

Video ini didokumentasikan pada 2022.

Kontingen Garuda (KONGA)

Kontingen Garuda ke 27

Total ada 4 gelombang pengiriman ke Darfur dari 2008 sampai 2012.